

---

# PERBANDINGAN SIKAP PEDULI LINGKUNGAN ANTARA MAHASISWA YANG MEMPELAJARI MATA KULIAH PKLH DENGAN MAHASISWA YANG TIDAK MEMPELAJARI MATA KULIAH PKLH FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**Ita Purnamasari, Alfiandra, Kurnisar**

*FKIP, Universitas Sriwijaya  
Email: iitaapurnamasari@gmail.com*

**Abstract:** *This study aims to see a comparison of environmental caring attitudes between students who study PKLH courses and students who do not study PKLH FKIP Sriwijaya University courses. The research method used is the comparative method. Sampling in the study with proportionate stratified random sampling technique is sampling that has members / elements that are not homogeneous and proportionally propotional. The sample consisted of 62 students studying PKLH while 62 students who did not study PKLH 2015. Data collection using documentation and questionnaire techniques. To test for normality using the Kolmogorov-Smirnov test, and the homogeneity test using Levene Statistics. The research hypothesis was tested using independent samples t-test, after the calculated hypothesis test was obtained if the sig value. (2-tailed) > 0.05 then Ho is accepted and Ha is rejected. Whereas if the value is sig. (2-tailed) < 0.05 then Ho is rejected and Ha is accepted. Referring to the t-test analysis it can be seen that sig. (2-tailed) is worth .188 > 0.05. That's why Ha was rejected and Ho was accepted. Then the conclusions taken from the predetermined hypothesis are that there is no difference in environmental care attitude between students who study PKLH courses and students who do not study PKLH courses.*

**Key words:** *Environmental Care Attitude, PKLH courses.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya. Metode penelitian yang digunakan ialah metode komparatif. Pengambilan sampel dalam penelitian dengan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel terdiri dari mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH berjumlah 62 sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH berjumlah 62 angkatan 2015. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dan angket. Untuk uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dan uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic*. Hipotesis penelitian diuji menggunakan uji *independent samples t-test*, setelah uji hipotesis dihitung diperoleh jika nilai *sig. (2-tailed) > 0.05* maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan jika nilai *sig. (2-tailed) < 0.05* maka Ho ditolak dan Ha diterima. Merujuk pada analisis *t-test* maka dapat dilihat bahwa *sig.(2-tailed)* bernilai *.188 > 0,05*. Karena itulah maka Ha ditolak dan Ho diterima. Maka kesimpulan yang diambil dari hipotesis yang telah ditentukan adalah tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH.

**Kata-kata kunci :** Sikap Peduli Lingkungan, Mata Kuliah PKLH.

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari ribuan pulau dan memiliki populasi hingga jutaan jiwa. Sehingga menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia. Apabila jumlah penduduk yang terus meningkat dan keseimbangan lingkungan yang tidak sesuai maka di khawatirkan akibat dari jumlah populasi yang terus meningkat dapat merusak lingkungan. Masalah lingkungan yang menjadi perhatian ialah masalah kerusakan pada hutan, pencemaran air, pencemaran udara, penggunaan energi dan penipisan lapisan ozon. Dari masalah tersebut apabila lingkungan hidup yang terganggu dapat membuat ekosistem tidak stabil. Adapun lingkungan hidup menurut UU RI No. 32 tahun 2009 dalam Rumanta (2016: 4) bahwa "Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya."

Penyebab kerusakan maupun pencemaran pada lingkungan tidak hanya disebabkan oleh manusia akan tetapi juga disebabkan oleh peristiwa alam. Menurut Manik (2016:52) bahwa "Pada umumnya masalah lingkungan hidup disebabkan oleh

peristiwa alam, pertumbuhan penduduk yang pesat, pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan, industrialisasi, dan transportasi, sampah dan bahan berbahaya dan beracun (B3)."

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kerusakan pada lingkungan hidup adalah dengan menanamkan sikap peduli lingkungan sejak dini. Menurut Darmiatun (2013: 141) sikap peduli lingkungan adalah "sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi".

Selanjutnya menurut Yaumi (2014: 111) seseorang diharapkan secara aktif terlibat dalam pengelolaan lingkungan hidup sehingga diharapkan dapat memiliki sikap peduli lingkungan seperti berikut:

- 1) memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan.
- 2) memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) memelopori pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki ekosistem yang terlanjur mengalami pencemaran.

- 4) memberikan solusi untuk mengembangkan lingkungan yang nyaman, bersih, indah, dan rapi
- 5) menjaga dan menginformasikan perlunya melestarikan lingkungan area kampus, rumah tangga, dan masyarakat dengan memanfaatkan flora dan fauna secara sederhana.

Untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan masyarakat bukanlah hal yang mudah maka dari itu masyarakat sejak dini harus diajarkan tentang pengetahuan dan sikap peduli lingkungan yang dapat ditempuh melalui pendidikan formal maupun non formal yang dapat dimulai dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Dalam pendidikan formal salah satu upaya untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan yaitu melalui pengajaran yang dapat diterapkan melalui mata pelajaran maupun mata kuliah PKLH. Dengan adanya mata kuliah PKLH ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap peduli terhadap lingkungan hidup serta dapat memanfaatkan dan mengelola lingkungan hidup dengan baik. PKLH sendiri merupakan suatu program yang dicetuskan oleh pemerintah dalam proses penanaman kesadaran maupun kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Menurut Darwis dan Lahming (2017: 2)

mengemukakan bahwa PKLH adalah :

suatu program pendidikan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, menjaga lingkungan hidup, dan bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan sekarang dan yang akan datang melalui proses pendidikan.

Selanjutnya, menurut Rumanta (2016:5) tujuan PKLH adalah sebagai berikut:

“untuk mendorong dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepedulian, komitmen untuk melindungi, memperbaiki serta memanfaatkan lingkungan hidup secara bijaksana, turut menciptakan pola perilaku baru yang bersahabat dengan lingkungan hidup, mengembangkan etika lingkungan hidup dan memperbaiki kualitas hidup”.

PKLH merupakan program pendidikan yang dapat diterapkan dengan strategi pendekatan integratif dan monolitik. Diperguruan tinggi termasuk di FKIP Universitas Sriwijaya diterapkan dengan menggunakan pendekatan monolitik yakni sebagai mata kuliah tunggal. PKLH sendiri termasuk dalam mata kuliah keahlian berkarya (MKB) yang

wajib di tempuh oleh mahasiswa pendidikan IPS dengan jumlah 2 sks. Meskipun mata pelajaran atau mata kuliah PKLH ini di tujukan agar dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan peserta didik maupun mahasiswa secara perlahan, namun ada beberapa jurusan di FKIP Universitas Sriwijaya yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH ini seperti Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia dan Pendidikan Fisika. Maka dari itu peneliti ingin membandingkan bagaimana sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH.

Adapun mata kuliah PKLH ini dalam pembelajarannya yaitu membahas mengenai pembangunan dan sumber daya, masalah lingkungan dan AMDAL. Menurut Manik (2016: 39) adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan adalah suatu perubahan melalui intervensi manusia atau perubahan yang sengaja dilakukan manusia dengan mendayagunakan sumber daya. Kegiatan pembangunan selalu menimbulkan dampak lingkungan baik positif maupun negatif seperti perubahan kualitas lingkungan.
2. Sumber daya adalah sumber persediaan, baik sebagai cadangan maupun yang baru. Menurut proses terjadinya sumber daya di bedakan menjadi sumber

daya buatan dan sumber daya alam, sedangkan menurut sifatnya sumber daya alam di bedakan menjadi sumber daya alam fisik dan sumber daya alam hayati

3. Masalah lingkungan hidup Pada umumnya disebabkan oleh peristiwa alam, pertumbuhan penduduk yang pesat, pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan, industrialisasi, dan transportasi, sampah dan bahan berbahaya dan beracun (B3).
4. Analisis mengenai dampak lingkungan adalah kajian mengenai dampak penting suatu usaha dan/atau kegiatan yang di rencanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan. Kegunaan AMDAL adalah untuk mencegah terjadinya perusakan dan pencemaran lingkungan oleh suatu rencana usaha atau kegiatan.

Peneliti melakukan studi pendahuluan awal dengan pemberian angket berupa pertanyaan tentang bagaimana sikap kepeduliannya terhadap lingkungan yang peneliti lakukan pada tanggal 11 oktober 2017. Hasil dari jawaban mahasiswa kemudian peneliti analisis. Berdasarkan hasil analisis yang

peneliti lakukan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH adalah mahasiswa yang lebih dominan memiliki sikap peduli lingkungan yaitu mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH.

Berdasarkan studi pendahuluan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan sikap peduli lingkungan ini dilatar belakangi oleh keikutsertaan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah PKLH. Oleh karena itulah peneliti tertarik ingin mengangkat penelitian dengan judul “Perbandingan Sikap Peduli Lingkungan Antara Mahasiswa Yang Mempelajari Mata Kuliah PKLH Dengan Mahasiswa Yang Tidak Mempelajari Mata Kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya”.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbandingan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari matak uliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya, adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya, kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara

teoritis diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan referensi tentang mata kuliah PKLH dan skiap peduli lingkungan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu “variabel independen atau variabel bebas yaitu X sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu Y” Sugiyono (2015: 61).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yang di maksud dengan sikap peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang ada pada mahasiswa yang ditunjukan melalui sikap kepeduliannya terhadap lingkungan baik di area kampus maupun dilingkungan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari dua teori, diambilnya dari kedua teori ini peneliti ingin menyesuaikan dengan keadaan yang ada di area kampus maupun di lingkungan mahasiswa itu berada. Adapun teori indikator penelitian ini ialah teori dari Darmiatun (2014: 141) dan teori Kutanegara (2018: 136) Indikator sikap peduli lingkungan ini adalah 1) pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, 2) prilaku membuang sampah 3) pembiasaan menghemat energi, 4) prilaku hidup sehat, dan 5) prilaku penggunaan bahan bakar. Adapun PKLH itu sendiri menurut Darwis dan Lahming (2017: 2) adalah “suatu program

pendidikan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia agar bereproduksi secara rasional, menjaga lingkungan hidup, dan bertanggung jawab terhadap kualitas kehidupan sekarang dan yang akan datang melalui proses pendidikan.”

Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH terdiri dari mahasiswa PPKn, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah angkatan 2015 berjumlah 97 sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH terdiri dari mahasiswa Pendidikan Matematika, Pendidikan Kimia Pendidikan Fisika angkatan 2015 berjumlah 96 . jadi jumlah keseluruhan populasi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH berjumlah 193.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2015: 124) teknik *proportionate stratified random sampling* adalah “bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional”. Dalam penentuan pengambilan sampel, menurut Sugiyono (2015: 126) bahwa penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan antara, 1%, 5%, dan 10%. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebesar 5%.

Sehingga di dapat sampel bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH angkatan 2015 yang terdiri mahasiswa PPKn berjumlah 22, Pendidikan Ekonomi berjumlah 21 dan Pendidikan Sejarah berjumlah 19 dengan total keseluruhan berjumlah 62 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH terdiri dari mahasiswa Pendidikan Matematika berjumlah 22, Pendidikan Kimia berjumlah 22 dan Pendidikan Fisika berjumlah 18 dengan total keseluruhan berjumlah 62 mahasiswa. Diambilnya sampel mahasiswa angkatan 2015 karena bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH sudah mengambil maupun belajar mata kuliah PKLH sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH sudah cukup lama menjadi mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya Palembang. Adapun cara menghitungnya adalah sebagai berikut: dengan jumlah populasi 193 kesalahan 5% maka jumlah sampelnya 124. Karena populasi berstrata, maka sampelnya juga berstrata. Adapun perhitungan dengan cara sebagai berikut ini:

**Keterangan :**

**34 = populasi/ angkatan**

**193 = seluruh populasi**

**123 = taraf kesalahan 5%**

o **Mahasiswa yang sudah mempelajari mata kuliah PKLH Angkatan 2015**

- Mahasiswa PPKn  
=  $34/193 \times 123 = 22$
- Mahasiswa Pendidikan  
Ekonomi =  $33/193 \times 123 = 21$
- Mahasiswa Pendidikan  
Sejarah =  $30/193 \times 123 = 19$
- **Mahasiswa yang tidak  
mempelajari mata kuliah PKLH  
Angkatan 2015**
  - Mahasiswa Pendidikan  
Matematika =  $34/193 \times 123 = 22$
  - Mahasiswa Pendidikan Kimia  
=  $34/193 \times 123 = 22$
  - Mahasiswa Pendidikan Fisika  
=  $28/193 \times 123 = 18$

Selanjutnya untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi dan angket. Adapun teknik dokumentasi digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yaitu daftar nama serta jumlah mahasiswa dan gambaran umum tentang FKIP Universitas Sriwijaya. Sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui bagaimana sikap peduli lingkungan bila dilihat dari mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH.

Kemudian untuk uji persyaratan instrumen yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas. Selanjutnya untuk uji

persyaratan analisis data digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Sriwijaya kampus Palembang. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2018. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket (kuisisioner) yang di berikan kepada 124 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian yaitu terdiri dari mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH angkatan 2015 semester 7, adapun mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH yaitu mahasiswa PPKn, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah berjumlah 62 mahasiswa sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH yaitu mahasiswa Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia berjumlah 62 mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel angkatan 2015 semester 7 karena bagi mahasiswa yang mempelajari PKLH sudah mengambil maupun belajar mata kuliah PKLH sedangkan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH sudah cukup lama menjadi mahasiswa FKIP Universitas

Sriwijaya Palembang. Adapun dalam penentuan sampel peneliti menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode komparatif

Data dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data gambaran umum tentang FKIP Universitas Sriwijaya Palembang. Berdasarkan hasil dokumentasi data yang diperoleh peneliti dari Prodi PPKn, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan pendidikan Kimi FKIP Universitas Sriwijaya kampus Palembang pada tahun 2018/2019 dari angkatan 2012-2018 data keseluruhan berjumlah 1348 mahasiswa. Angket yang peneliti buat berisi 5 indikator sikap peduli lingkungan yang terdiri dari 20 pernyataan yang ditujukan pada sampel penelitian yang berjumlah 124 mahasiswa yang terdiri dari 62 mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH yaitu mahasiswa PPKn, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Sejarah. Sedangkan 62 mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH yaitu mahasiswa Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia.

**Tabel 1 Skor Berjenjang Skala Likert**

Pernyataan	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Widoyoko (2017: 126)

**Tabel 2 Deskripsi Jawaban Angket Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Yang Mempelajari Mata Kuliah PKLH**

No	Jawaban					Jumlah Responden
	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1	53	9	0	0	0	62
2	49	13	0	0	0	62
3	33	28	1	0	0	62
4	29	33	0	0	0	62
5	23	32	6	1	0	62
6	25	36	0	0	1	62
7	0	9	6	29	18	62
8	0	0	5	32	25	62
9	1	0	1	26	34	62
10	26	30	1	0	5	62
11	18	34	7	2	1	62
12	19	29	12	2	0	62
13	2	3	17	25	15	62
14	27	32	3	0	0	62
15	2	1	4	31	24	62
16	13	40	8	1	0	62
17	19	35	8	0	0	62
18	6	14	28	11	3	62
19	7	28	23	4	0	62
20	20	33	8	0	1	62
<b>Jumlah</b>	<b>372</b>	<b>439</b>	<b>138</b>	<b>164</b>	<b>127</b>	<b>1240</b>
<b>Persentase</b>	<b>30,0%</b>	<b>35,4%</b>	<b>11,1%</b>	<b>13,2%</b>	<b>10,2%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan dari angket yang disebar kepada 62 sampel dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 372 tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 30,0%
- b. Sebanyak 439 tanggapan setuju (S) dengan persentase 35,4%
- c. Sebanyak 138 tanggapan ragu-ragu (R) dengan persentase 11,1%
- d. Sebanyak 164 tanggapan tidak setuju (TS) dengan persentase 13,2%
- e. Sebanyak 127 tanggapan sangat tidak setuju (STS) dengan persentase 10,2%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH yang disebar ke 62 mahasiswa yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 372 tanggapan dengan persentase 30,0%.

**Tabel 3 Deskripsi Jawaban Angket Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa Yang Tidak Mempelajar Mata Kuliah PKLH.**

No	Jawaban					Jumlah
	SS (5)	S (4)	RG (3)	TS (2)	STS (1)	
1	52	10	0	0	0	62
2	42	20	0	0	0	62
3	25	37	0	0	0	62
4	22	40	0	0	0	62
5	18	36	7	0	1	62
6	25	33	2	1	1	62
7	1	12	10	23	16	62
8	1	1	5	32	23	62
9	0	1	3	34	24	62
10	23	35	3	0	1	62
11	14	47	1	0	0	62
12	10	38	11	3	0	62
13	0	9	19	26	8	62
14	22	37	3	0	0	62
15	1	2	6	34	19	62
16	16	40	6	0	0	62
17	26	27	8	1	0	62
18	5	21	26	8	2	62
19	2	33	22	5	0	62
20	16	34	10	1	1	62
<b>Jumlah</b>	<b>321</b>	<b>513</b>	<b>142</b>	<b>168</b>	<b>96</b>	<b>1240</b>
<b>Persentase</b>	<b>25,9 %</b>	<b>41,4 %</b>	<b>11,5 %</b>	<b>13,5 %</b>	<b>7,7%</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan dari angket yang disebar kepada 62 sampel dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Sebanyak 321 tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 25,9%
- b. Sebanyak 513 tanggapan setuju (S) dengan persentase 41,4%

- c. Sebanyak 142 tanggapan ragu-ragu (R) dengan persentase 11,5%
- d. Sebanyak 168 tanggapan tidak setuju (TS) dengan persentase 13,5%
- e. Sebanyak 96 tanggapan sangat tidak setuju (STS) dengan persentase 7,7%

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH yang disebarakan ke 62 mahasiswa yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 321 tanggapan dengan persentase 25,9%.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa tanggapan pada angket sikap peduli lingkungan yang diberikan pada 62 sampel bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 372 tanggapan dengan persentase 30,0%, sedangkan bagi mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH yang menjawab sangat setuju dengan jumlah 321 tanggapan dengan persentase 25,9%. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH memperoleh persentase jawaban lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH .

#### Uji Persyaratan Instrumen Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen angket

yang digunakan dalam tes sudah valid sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dan menganalisis hasil uji coba dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Dalam uji validitas dengan SPSS 22 peneliti menggunakan asumsi jika  $t_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen di nyatakan tidak valid jika  $t_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Peneliti menyebarkan angket kepada 36 mahasiswa dengan 20 butir item pernyataan. Selanjutnya angket di uji dengan uji validitas menggunakan bantuan program SPSS 22 dan didapatkan hasil sebagai beriku:

**Tabel 4 Rekap Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	79,86	50,637	,409	,641	,755
Item2	80,08	50,079	,330	,544	,754
Item3	80,36	48,866	,370	,545	,750
Item4	80,22	49,778	,336	,622	,753
Item5	80,67	48,229	,343	,394	,750
Item6	80,42	48,536	,340	,557	,757
Item7	81,06	44,397	,361	,658	,751
Item8	80,94	47,483	,369	,681	,756
Item9	80,03	49,571	,359	,684	,752
Item10	80,78	43,206	,393	,486	,748

Item1 1	80,56	49,511	,371	,581	,755
Item1 2	80,78	48,235	,398	,591	,753
Item1 3	81,11	47,302	,376	,586	,756
Item1 4	80,47	47,285	,437	,628	,744
Item1 5	80,25	48,821	,411	,657	,748
Item1 6	80,22	47,778	,553	,700	,742
Item1 7	80,64	45,323	,538	,703	,735
Item1 8	81,08	45,507	,338	,681	,752
Item1 9	81,03	47,113	,375	,688	,756
Item2 0	80,22	49,149	,340	,588	,757

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Dari tabel di atas kita telah mendapat nilai hasil uji validitas angket pada kolom *corrected item-total correlation* untuk menentukan apakah suatu butir item angket valid atau tidak valid, maka harus dibandingkan yaitu jika r-hitung (*corrected item-total correlation*) > r-tabel (df : 36). Nilai r-tabel sendiri didapat dengan rumus  $DF=n-2$  dimana (n) merupakan jumlah responden.

**Tabel 5 Interpretasi Validitas Instrumen Angket Sikap Peduli Lingkungan**

Item-Total Statistics				
	Corrected Item-Total Correlation	</>	r-tabel (df:36)	Keterangan
Item1	0,409	>	0,329	Valid
Item2	0,330	>	0,329	Valid
Item3	0,370	>	0,329	Valid
Item4	0,336	>	0,329	Valid
Item5	0,343	>	0,329	Valid
Item6	0,340	>	0,329	Valid
Item7	0,361	>	0,329	Valid
Item8	0,369	>	0,329	Valid
Item9	0,359	>	0,329	Valid
Item10	0,393	>	0,329	Valid
Item11	0,371	>	0,329	Valid
Item12	0,398	>	0,329	Valid
Item13	0,376	>	0,329	Valid
Item14	0,437	>	0,329	Valid
Item15	0,411	>	0,329	Valid
Item16	0,553	>	0,329	Valid
Item17	0,538	>	0,329	Valid
Item18	0,338	>	0,329	Valid
Item19	0,375	>	0,329	Valid
Item20	0,340	>	0,329	Valid

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, untuk mengambil kesimpulan apakah butir pernyataan valid, maka dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan  $\alpha=$ , 0.329. ketentuannya apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan di nyatakan valid sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka di nyatakan tidak valid, maka dapat disimpulkan setelah

dibandingkan kesemua *item* tersebut di dapatkan bahwa dari ke 20 pernyataan di nyatakan valid.

**Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan atau konsistensi sebagai alat ukur angket, yang dimaksud alat ukur adalah mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran di ulang kembali. Dalam uji reliabilitas menggunakan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas ini diuraikan pada tabel 6 yaitu:

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,761	,798	20

Sumber: Data Primer diolah, Tahun 2018

Untuk mengambil kesimpulan apakah butir pernyataan reliabel atau tidak, maka dilakukan dengan cara memandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan  $\alpha = .05$ . ketentuannya apabila *Cronbach's Alpha*  $> \alpha = .05$ , maka butir pernyataan dinilai reliabel, sebaliknya apabila *Cronbach's Alpha*  $< \alpha = .05$  maka butir pernyataan dinilai tidak reliabel.

Dengan demikian di ketahui bahwa *Cronbach's Alpha*  $,761 > \alpha = .05$ , dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen bernilai

reliabel, artinya instrumen tersebut dapat diujikan berkali-kali dengan hasil yang cenderung sama, atau dengan kata lain konsisten.

**Pengujian Prasyarat Analisis Data**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas pada data untuk melihat apakah data yang dianalisis berdistribusi normalitas atau tidak normalitas. Untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dari program SPSS 22, normalitas distribusi data dapat dihitung berdasarkan nilai signifikansi (*sig*) yang diperoleh dengan nilai  $\alpha = .05$ . maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
MAH ASIS WA	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Static	df	Sig.	stic	df	Sig.
Sika elajari Peduli Lingkung an	,100	62	,196	,971	62	,154
Tidak elajari Mata Kuliah PKLH	,102	62	,170	,943	62	,006

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer diolah, Tahun 2018

Berdasarkan hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* pada pengujian normalitas di atas, pada mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH signifikansi ,196 >.05. yang artinya data berdistribusi normal. Sedangkan pada mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH signifikansi ,170 >.05. yang artinya data berdistribusi normal. Maka seluruh data variabel dinyatakan normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian sama atau berbeda. Pengujian homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Homogenitas *Levene Statistic* dengan menetapkan signifikansi 5% ( $\alpha = .05$ ). Interpretasi homogenitas data dihitung berdasarkan jika nilai signifikansi > .05. maka distribusi data adalah homogen, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,459	1	122	,499

Sumber: Data diolah, Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai *Sig.* Adalah ,499 semuanya yang berarti bahwa nilai signifikansi >  $\alpha = .05$ . maka

data penelitian dari mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH tersebut dinyatakan homogen.

### Uji Hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan program SPSS 22, bila data yang diperoleh terdistribusi normal. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis**

		Group Statistics			
			Std.	Devi	Std.
MAHA	Mea	atio	Error		
SISWA	N	n	n	Mean	
Sikap Yang Peduli Lingkungan	62	83,69	5,509	,700	
Tidak Mempe lajari Mata Kuliah PKLH	62	82,45	4,928	,626	

Berdasarkan dari hasil uji *Independent Sampel t-test* pada pengujian hipotesis uji beda dua rata-rata dari kelompok data yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan nilai rata-rata (mean) 83,69 sedangkan kelompok mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH

dengan nilai rata-rata (men) 82,45, maka di dapatkan hasil bahwa nilai rata-rata Mean mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH lebih tinggi daripada nilai rata-rata (mean) mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH.

Hasil pengujian *levene's test* untuk kesamaan ragam, diperoleh nilai Sig. Sebesar ,499 (Sig >  $\alpha$  .05) sehingga peneliti simpulkan bahwa varian kelompok data sama atau homogen, jika varian sama maka menggunakan uji t pada baris pertama (*equal variances assumed*), maka memperoleh nilai Sig sebesar ,188. Kriteria pengujian. Syarat pengambilan keputusan hipotesis dari tabel di atas adalah jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Ha : Ada perbedaan yang signifikan antara sikap peduli lingkungan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH

Ho : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap peduli lingkungan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH

Berdasarkan pada tabel analisis *t- test* di atas (tabel 9) maka dapat

dilihat bahwa sig. (2-tailed) bernilai ,188 > 0.05. maka dari itu Ha ditolak, dengan demikian Ho diterima artinya tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya Palembang.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan deskripsi hasil dari analisis angket sikap peduli lingkungan yang telah peneliti lakukan di ketahui bahwa sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH terdapat adanya perbedaan. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada (tabel 9) yang memiliki perbedaan rata-rata (mean) bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH sebesar 83,69 sedangkan untuk mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH memiliki rata-rata (mean) sebesar 82,45. Maka dari itu sikap peduli lingkungan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH, namun dari hasil tersebut akan dilihat kembali apakah perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH benar-benar signifikan atau tidak. Maka dapat dilihat pada (tabel 9)

yang menunjukkan hasil analisis *t-test* yang dapat dilihat bahwa  $\text{sig.}(2\text{-tailed})$  bernilai  $,188 > .05$ . Karena itulah maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya kesimpulan yang diambil dari hipotesis yang telah ditentukan adalah tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan yang signifikan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya.

Dengan tidak adanya perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH. Hal tersebut di dukung hasil uji hipotesis *independent samples t-test* menggunakan program SPSS 22 dengan uji t pada baris pertama (*equal variances assumed*) diperoleh  $\text{sign} = ,188$  dan  $\alpha = .05$  karena  $\text{sign} > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH.

Terkait dari hasil penjelasan analisis di atas, haruslah ada beberapa alasan yang dapat menjawab dari teori yang dikemukakan oleh Jayasuriya dalam Darwis dan Lahming (2017: 6) mengemukakan bahwa tujuan PKLH adalah sebagai berikut:

- 1) membangun kesadaran akan keinginan individu dapat

memenuhi kebutuhan dari lingkungannya, 2) menumbuhkan kesadaran akan lingkungan dan masalahnya kini dan yang akan datang, 3) meningkatkan pengetahuan dan pengertian antara hubungan ekologis manusia dengan lingkungan sosial budaya dan biofisikanya, 4) mempunyai kemampuan yang diperlukan dalam penggunaan sumber daya alam secara bijaksana, melindungi dan mengembangkan lingkungan menuju pemecahan masalahnya, 5) mengembangkan sikap, nilai dan kepercayaan dalam meningkatkan kualitas dan pelestarian lingkungan, 6) ikut serta baik secara individu maupun secara bersama-sama dalam kegiatan yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan

Berdasarkan dari tujuan PKLH menunjukkan bahwa dengan mempelajari mata kuliah PKLH ialah dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan seperti halnya dapat menumbuhkan kesadaran akan masalah lingkungan kini dan yang akan datang, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Yaumi (2014:111) peduli lingkungan adalah Suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup menciptakan

insan lingkungan hidup yang memiliki sikap untuk melindungi dan membina lingkungan hidup, mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, terlindunginya Negara Kesatuan Republik Indonesia terhadap dampak suatu kegiatan yang dapat menyebabkan pencemaran dan merusak lingkungan hidup. Dengan demikian bahwa dengan mempelajari mata kuliah PKLH dapat membantu menumbuhkan sikap peduli lingkungan, namun pada kenyataannya dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan mempelajari mata kuliah PKLH bukanlah satu-satunya dalam upaya menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Rumanta (2016: 7) bahwa kegiatan pendidikan di bidang lingkungan hidup dapat dilakukan di luar sekolah maupun di luar kampus yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH FKIP Universitas Sriwijaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik dengan uji *independent*

*samples t-test*, di peroleh Sig = ,188 dan  $\alpha = .05$  karena signifikansi ,188 > .05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan sikap peduli lingkungan antara mahasiswa yang mempelajari mata kuliah PKLH dengan mahasiswa yang tidak mempelajari mata kuliah PKLH. Ketidakselarasan antara anggapan dasar penelitian ini disebabkan karena dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan tidak hanya melalui mata kuliah PKLH akan tetapi kegiatan pendidikan di bidang lingkungan hidup dapat dilakukan di luar kampus yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, maka peneliti dapat menyarankan kepada beberapa pihak terkait berikut:

#### **Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dengan adanya mata kuliah PKLH ini dapat memanfaatkan lingkungan hidup dengan baik dan tidak mencemari lingkungan yang ada disekitarnya.

#### **Bagi Kampus FKIP Universitas Sriwijaya Palembang**

Diharapkan dengan adanya mata kuliah PKLH ini dapat dijadikan bahan referensi maupun masukan dalam menumbuhkan sikap kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan.

### Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya mata kuliah PKLH ini peneliti lebih

memahami maupun memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Darmiatun, D, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Darwis & Lahming. (2017). *Metode & Strategi Pembelajaran PKLH*. Makasar: Alauddin University Press
- Kutanegara, P.M. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Manik. (2016). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rumanta, M.dkk. (2016). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Banten: Universitas Terbuka
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E, P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group